

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENELITIAN dan PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2023-2027**

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**



INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI PANCOR

جامعة حمزنوادي فنشور الإسلامية

HAMZANWADI PANCOR INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES

Jl. TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor-Selong Lombok Timur NTB Telp. (0376) 2991086
Status Terakreditasi, Website: iaihpancor.ac.id Email: iaih.pancor@gmail.com

KEPUTUSAN REKTOR

INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI PANCOR LOMBOK TIMUR

NOMOR : 010/Kpt./IAIH.96/XI/2023

TENTANG

PENETAPAN RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI PANCOR LOMBOK TIMUR 2023-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI PANCOR LOMBOK TIMUR,

- Menimbang** :
- a. bahwa renstra penelitian dan pengabdian masyarakat adalah rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk mengarahkan perencanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun kedepan (2023-2027)
 - b. bahwa tujuan penyusunan renstra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat institut agama islam hamzanwadi pancor lombok timur tahun 2023-2027 adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan keilmuan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya (dosen, pusat-pusat penelitian dan pusat kajian) fasilitas dan dana yang tersedia sehingga dapat diperoleh penguasaan keislaman mode art hamzanwadi yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat dan stakeholder lainnya, serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing nasional dan internasional.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b , perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur tentang Penetapan Rencana Strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur Tahun 2023- 2027;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Taun 2014 Tentang Penyelenggaraab Pendidikan Tinggi, Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :** keputusan rektor institut agama islam hamzanwadi pancor lombok timur tentang penetapan rencana induk pengembangan institut agama islam hamzanwadi pancor lombok timur tahun 2023-2027
- Kesatu : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur Tahun 2023-2027, sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur Tahun 2023-2027 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Kerja Tahunan Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur
- Ketiga : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pancor

Pada tanggal 5 November 2023



Rektor Institut Agama Islam Hamzanwadi
Pancor Lombok Timur

Dr. TGH. M. Zainul Majdi, M.A.
NIDN. 2131057201

Tembusan:

1. Kementerian Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direkttur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Kopertais Wilayah IV Surabaya

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN dan PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI PANCOR TAHUN 2023 – 2027

Ditetapkan di: Pancor
Mengetahui

Kepala LPPM



Muh. Zakaria, M.S.I
NUPTK: 9547763664130283

Kepala LPPM

Lalu Awaludin Akbar, M.Pd
NUPTK: 8137759660130203

Mengetahui

Rektor IAI Hamzanwadi Pancor



Dr. Muhammad Zainul Majdi, MA
NUPTK: 2863750651130102

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SW. Atas segala rahmat dan anugerah-Nya, penyusunan "Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Institut Agama Islam Hamzanwadi (IAIH) Pancor Tahun 2022– 2026" dapat diselesaikan dan diterbitkan. Renstra penelitian ini mencakup Landasan Pengembangan Renstra Penelitian, Garis Besar Renstra Penelitian, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, dan Pelaksanaan Renstra Penelitian Unit Kerja.

Seiring dengan visi IAIH Menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional sebagai pusat studi dan pengembangan peradaban Islam moderat dengan tata kelola yang modern pada tahun 2042, Renstra ini disusun mengacu pada Rencana Strategis Kemendikbud dan Permendikbudriset No. 13 Tahun 2022, dan Rencana Induk Riset Hamzanwadi Tahun 2023–2027.

DAFTAR ISI

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Landasan Pengembangan Rencana Strategis

Bab 3 Garis Besar Rencana Strategis Penelitian

Bab 4 Sasaran Program Strategis Dan Indikator Kinerja

Bab 5 Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian

Bab 6 Penutup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pengembangan Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur dimaksudkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu strategi ini diharapkan dapat memenuhi ekspektasi seluruh civitas akademika, pemerintah dan masyarakat serta *stakeholders* lainnya. Oleh karena itu penentuan strategi pengembangan didasarkan pada penggabungan tiga kebutuhan, yaitu kebutuhan masyarakat (*societal need*), kebutuhan industri (*industrial need*), dan kebutuhan profesional (*professional need*).

Guna mencapai visi ideal tersebut, IAI Hamzanwadi Pancor Lombok Timur telah menetapkan peta jalan (*road map*) pengembangan kampus yang terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap pertama, disebut sebagai *well established institution*, tahap kedua, kampus ini akan diperhitungkan di tingkat regional, Asia Tenggara (*regional recognition*) dan tahap ketiga, akan menjadi kampus yang mendapat pengakuan internasional (*Nasional recognitions*).

B. Ruang Lingkup

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selaras dengan tugas pokok dan fungsi tersebut serta memperhatikan dinamika penelitian yang telah ada maka Rencana Strategis Penelitian IAIH 2023-2027 adalah untuk mencapai riset untuk perubahan peradaban yang bertujuan meningkatkan kompetensi dosen dan peringkat IAIH di kancah regional, Hamzanwadi dan internasional.

Model penelitian difokuskan pada kolaborasi yang tinggi antara IAIH dan dunia kerja. Kolaborasi IAIH-dunia kerja diarahkan dalam pola relasi; penelitian bersama (*research partnership*), komersialisasi hak milik (*commercialization of property rights*), kewirausahaan akademis (*academic technopreneurship*), dan transfer SDM (*human resource transfer*). Bidang penelitian unggulan IAIH diselaraskan dengan renstra penelitian Kemenag tahun 2023-2027 dan riset global. IAIH menetapkan bidang-bidang penelitian unggulan sebagai berikut:

1. Islam dan perkembangan Teknologi
2. Islam dan Lingkungan
3. Islam Moderasi dan perkembangan zaman
4. Bidang riset unggulan lainnya sesuai era revolusi industri.

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA STRATEGIS

A. Visi, Misi, dan Tujuan IAIH

VISI

Visi Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok timur Menjadi Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional sebagai Pusat Studi dan Pengembangan Peradaban Islam Moderat Hamzanwadi Dengan Tata Kelola Yang Modern Pada Tahun 2042 Visi IAIH agar mudah dipahami sebagai pedoman bersama bagi civitas akademika perlu didefinisikan secara teknis, sebagai berikut:

1. Keunggulan yang ingin dicapai pada bidang Agama Islam bermakna bahwa IAIH diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang technopreneur dan profesional dalam pengelolaan energi dan lingkungan berkelanjutan
2. Berjiwa *technopreneurship* memiliki makna bahwa IAIH diharapkan mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan berbasis Agama Islam khususnya pengelolaan energi dan lingkungan berkelanjutan

Misi

Berdasarkan visi Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur tersebut di atas, dirumuskan empat misi sebagai langkah strategis dalam mewujudkan visi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran unggul di bidang ilmu pendidikan dan keislaman yang berlandaskan nilai-nilai Islam moderat, berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (OBE), serta berdaya saing nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian yang bermutu, berkelanjutan, dan relevan dengan pengembangan keilmuan pendidikan Islam serta penguatan peradaban Islam moderat pada level lokal, nasional, dan global.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan nyata masyarakat melalui pemberdayaan umat dan penguatan nilai-nilai Islam moderat.
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang modern, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada penjaminan mutu berkelanjutan.
5. Mengembangkan kerja sama strategis dan internasionalisasi tridharma perguruan tinggi untuk meningkatkan reputasi dan daya saing institusi.

TUJUAN

Tujuan program pendidikan pada Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor adalah:

1. Menghasilkan lulusan bidang pendidikan dan keislaman yang beriman, berakhlak mulia, berwawasan Islam moderat, kompeten, dan memiliki daya saing regional, nasional, dan internasional.

2. Menghasilkan karya penelitian yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan Islam dan penguatan peradaban Islam moderat.
3. Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan sistem tata kelola dan penjaminan mutu internal yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan pengakuan dan reputasi institusi melalui jejaring dan kerja sama nasional serta internasional.

B. Profil Singkat LPPM IAIH

Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, IAIH Pancor yang terbentuk pada akhir tahun 2019 merupakan wadah bagi sivitas akademika untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan riset inovasi lainnya yang berkenaan dengan bidang keilmuan prodi di fakultas. Pembentukan LPPM merupakan strategi IAIH dalam upaya meningkatkan kontribusi dalam bidang keilmuan Islam moderat secara langsung kepada masyarakat dan sekaligus mewadahi pelaksanaan Tridharma yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara seimbang. Kerjasama LPPM IAIH di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah terjalin baik dengan berbagai mitra, diantaranya dengan pemerintah, sektor swasta, maupun kelompok-kelompok masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan kepercayaan masyarakat sebagai mitra LPPM IAIH.

C. Visi dan Misi LPPM IAIH

Visi

Menjadi pusat studi dan pengembangan Islam moderat Hamzanwadi dengan tata kelola modern pada 2042.

Misi

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian berbasis kebutuhan lembaga, ilmu pengetahuan, dan Islam Moderat.
2. Menyusun tabulasi data penelitian dan pengabdian secara sistematis.
3. Melakukan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan lembaga dan masyarakat.
4. Menciptakan inovasi dan produk unggulan sebagai implementasi dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung terwujudnya masyarakat mandiri

energi dan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan

D. Kinerja Penelitian Tiga Tahun Terakhir

IAIH memiliki sumber daya dosen sebanyak 89 dosen tetap (per Juli 2022) dengan kualifikasi jenjang pendidikan S2 dan S3 Hal ini merupakan potensi yang cukup baik sebagai pondasi dasar dalam pelaksanaan penelitian di IAIH. Distribusi pendidikan terakhir dan status jabatan fungsional dosen IAIH dapat dikatakan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

E. Kegiatan Penelitian Tiga Tahun Terakhir

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada rentang waktu tiga tahun terakhir, tahun 2023-2025, mengalami jumlah yang fluktuatif. Namun, jika dilihat dari keterserapan dana, terdapat peningkatan yang signifikan dari besaran dana penelitian pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2025 terjadi peningkatan penerimaan peningkatan jumlah judul penelitian, Hal ini juga merupakan hasil dari perubahan kebijakan pendanaan penelitian internal, di mana pada tahun 2024 mulai diberlakukan penelitian internal berbasis skema dengan besaran dana penelitian yang relatif besar, namun terdapat kewajiban luaran penelitian yang harus dicapai oleh peneliti. Selama periode 3 tahun, terdapat total kegiatan penelitian sebanyak 80 penelitian.

F. Luaran Penelitian

Luaran utama penelitian berupa publikasi ilmiah baik Nasional maupun internasional. Publikasi pada seminar dan jurnal nasional masih memiliki sebagai luaran penelitian. Rincian jumlah publikasi ilmiah dosen IAIH Sejak tahun 2023-2025, IAIH telah memiliki Sentra HKI. Pengelolaan penelitian selama ini dilakukan melalui:

1. Pengelolaan proposal baik untuk dana eksternal maupun dana internal;
2. Penilaian proposal penelitian untuk dana internal;
3. Penetapan pemenang hibah dana penelitian;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan penelitian; dan
5. Pengelolaan keuangan menyangkut mekanisme distribusi dan pelaporan keuangan

Adapun mekanisme pengelolaan penelitian yang telah dilaksanakan oleh LPPM ditampilkan pada Tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7. Pengelolaan Penelitian

No.	Parameter	Ketersediaan Prosedur Pedoman (SOP)	
		Ada	Tidak Ada
1	Rekrutmen reviewer internal	√	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal internal	√	
3	Seleksi proposal internal (desk evaluation, seminar proposal)	√	
4	Pengumuman penetapan pemenang	√	
5	Kontrak lembaga dengan peneliti	√	
6	Monev lapangan internal	√	
7	Seminar hasil internal	√	
8	Tim follow up hasil penelitian (arahan hasil penelitian untuk jurnal HKI atau TTG)	√	
9	Reward bagi peneliti yang berprestasi & punishment bagi peneliti yang melanggar ketentuan	√	
10	Pelaporan (output) Lembaga ke Dikti	√	
11	Kemudahan bagi peneliti	√	
	Persiapan penelitian	√	

No.	Parameter	Ketersediaan Prosedur Pedoman (SOP)	
		Ada	Tidak Ada
	Pelaksanaan penelitian	√	
	Penuntasan penelitian	√	
	Pelatihan	√	
12	Pembuatan proposal	√	
	Penulisan karya ilmiah	√	
	HKI/Paten	√	
	Lembaga Kontrol Internal (Lembaga Pengaduan Peneliti)		√

Secara umum, tahapan kegiatan penelitian yang disetujui untuk didanai meliputi : pengusulan, review dan revisi, pelaksanaan, serta pelaporan dan publikasi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.1.

Tahapan Kegiatan Penelitian Dana Internal



G. Kondisi Sarana dan Prasarana Penelitian

Kampus IAIH berkomitmen dalam mendukung kegiatan tridharma civitas akademika, salah satunya dengan penyediaan sarana prasarana sebagai bentuk dukungan fasilitas penyelenggaraan kegiatan penelitian. IAIH memiliki ruang pertemuan, perpustakaan, dan tempat-tempat diskusi yang memadai sebagai fasilitas untuk mendukung kegiatan penelitian khususnya di bidang Agama Islam.

H. Analisis SWOT

Salah satu tantangan yang senantiasa muncul berdasarkan data sumber daya dosen adalah kinerja penelitian dosen IAIH yang masih perlu ditingkatkan. Rata-rata keterlibatan dosen dalam penelitian terhadap jumlah dosen tetap masih di bawah 50%. Supaya keinginan meraih keunggulan yang digambarkan dalam beberapa fase Blue Print IAIH 2045 dapat tercapai, analisis SWOT digunakan untuk dapat menetapkan tujuan secara lebih realistis dan efektif, serta merumuskan strategi dengan efektif pula. Dengan analisis SWOT ini dapat diketahui potensi atau kekuatan yang dimiliki, kelemahan-kelemahan yang ada, kesempatan terbuka yang dapat diraih dan juga ancaman yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Kekuatan dan kesempatan terbuka sebagai faktor positif dan kelemahan serta ancaman sebagai faktor negatif. Tabel 2.8 berikut ini merupakan analisis matriks SWOT yang disusun berdasarkan kondisi potensi dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang dihadapi oleh IAIH.

Tabel 2.8 Analisis Matriks SWOT LPPM

	<p style="text-align: center;">STRENGTHS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDM Dosen dengan kualifikasi akademik yang mencukupi sebagai salah satu persyaratan hibah Ristek-BRIN 2. Memiliki program studi di bidang sains- Agama Islam 3. Adanya skema pendanaan penelitian dan abdimas berbasis luaran 4. Terdapat kerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah sebagai mitra dalam pelaksanaan penelitian dan abdimas 5. Adanya program insentif luaran penelitian dan abdimas 6. Adanya Sentra KI, Jurnal KURVATEK, Jurnal Prodi, dan Jurnal Mahasiswa yang dapat memfasilitasi luaran penelitian dan abdimas civitas akademika IAIH 	<p style="text-align: center;">WEAKNESSES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya ketertarikan serta lemahnya kemampuan SDM untuk mengakses dana penelitian dan abdimas yang berasal dari sumber eksternal 2. Pemanfaatan dana internal untuk membangun kerjasama masih belum optimal meskipun peluang kerjasama terbuka, khususnya pada mitra institusi melalui skema PKS 3. Belum ada kelompok riset yang menaungi pelaksanaan riset kolaboratif 4. Belum ada kerjasama institusi khususnya pada kegiatan penelitian dengan institusi pemerintah (Kementerian), di mana salah satu persyaratan hibah penelitian BRIN adalah adanya mekanisme kerjasama antara institusi dengan salah satu organisasi riset di bawah BRIN
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah perolehan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang secara 	<p style="text-align: center;">STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi SDM IAIH dalam pemanfaatan program riset dan litabdimas yang ditawarkan pihak eksternal melalui program peningkatan 	<p style="text-align: center;">STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok riset dan pusat studi sebagai langkah akselerasi dalam penerapan ipteks bagi masyarakat

<p>langsung berimplikasi pada peningkatan perolehan KI dan publikasi ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Program riset dan abdimas yang ditawarkan oleh pihak eksternal baik dalam negeri maupun luar negeri 3. Peluang kerjasama riset dengan mitra yang sudah memiliki <i>agreement</i> atau MoU 	<p>kapasitas SDM secara intensif</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan mutu dan kualitas Sentra KI, Jurnal KURVATEK, Jurnal Prodi, dan Jurnal Mahasiswa dalam fasilitasi luaran penelitian dan abdimas civitas akademika IAIH 3. Optimalisasi implementasi kerjasama mitra LPPM dengan penerapan ipteks sesuai dengan bidang keahlian yang ada di IAIH 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Program peningkatan kapasitas SDM dalam meraih pendanaan riset dan abdimas yang berasal dari sumber eksternal
<p style="text-align: center;">THREATS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pendanaan penelitian dan abdimas eksternal semakin terbatas dan kompetitif 2. Semakin kompleks kebutuhan penerapan ipteks bagi masyarakat sebagai mitra 3. Perkembangan fokus, tema, dan topik pada Prioritas Riset Hamzanwadi (PRN) yang dinamis 	<p style="text-align: center;">STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan workshop dan sosialisasi untuk meningkatkan wawasan SDM IAIH dalam strategi penerapan ipteks sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mendukung PRN 2. Optimalisasi incubator bisnis sebagai langkah hilirisasi produk penelitian dan abdimas kepada masyarakat dan industri 	<p style="text-align: center;">STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok riset dan pusat studi yang disesuaikan dengan fokus, tema, dan topik PRN terkini 2. Program riset dan abdimas internal yang berbasis kerjasama mitra IAIH (<i>sharing cost</i>)

--	--	--

BAB 3

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

Penelitian merupakan salah satu komponen utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan komitmen untuk mencapai Perguruan Tinggi yang unggul di bidang Agama Islam dan *technopreneurship*, maka pengembangan kegiatan penelitian harus diarahkan agar memiliki *benchmark* di tingkat Hamzanwadi dan internasional. Kegiatan penelitian harus dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai visi dan misi penelitian yang telah ditetapkan.

A. Tujuan Pelaksanaan

Agar tercapai Perguruan Tinggi yang unggul di bidang keteknikan diperlukan strategi yang baik dalam pelaksanaan penelitian yang berkualitas. Pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat regional.

Tujuan rencana strategis penelitian tahun 2023-2025:

1. Mewujudkan manajemen riset yang terstruktur, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIH;
2. Menciptakan riset yang saling bersinergi secara inter, multi atau transdisipliner untuk mencapai visi-misi IAIH yang diimplementasikan pada roadmap riset;
3. Menghasilkan produk riset yang berkualitas dan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat lokal, Hamzanwadi, ataupun internasional;
4. Meningkatkan partisipasi Dosen dalam melakukan riset dan karya ilmiah sesuai bidang keahlian;
5. Meningkatkan jumlah karya ilmiah Hamzanwadi terakreditasi, internasional terindeks, buku ajar, buku teks, HKI, Agama Islam tepat guna, model, purwarupa, desain, dan rekayasa;
6. Menghasilkan *outcome* penelitian yang mempunyai nilai komersial.

B. Sasaran

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan penelitian, maka diperlukan pembenahan, pengembangan, dan peningkatan dari seluruh elemen atau aspek yang terlibat, meliputi:

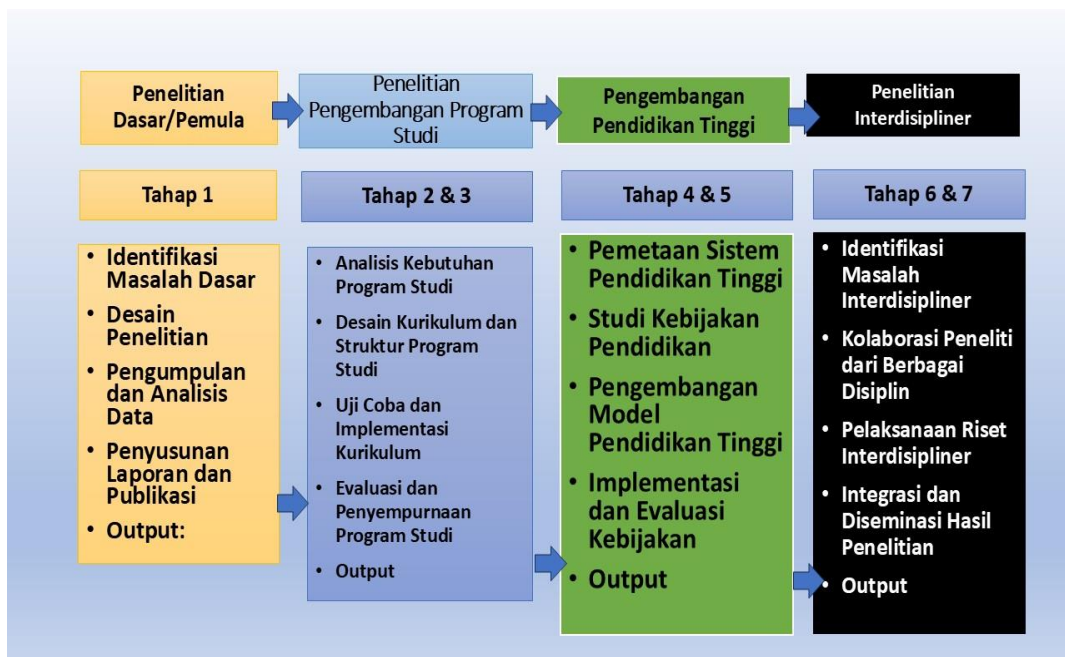
1. Standarisasi manajemen penelitian;

2. Penguatan penelitian yang bersinergi;
3. Implementasi produk penelitian yang berkualitas;
4. Peningkatan klaster penelitian perguruan tinggi;
5. Integrasi hasil penelitian dengan proses pembelajaran;
6. Komersialisasi hasil penelitian.

c. Strategi dan Kebijakan Pelaksanaan Penelitian

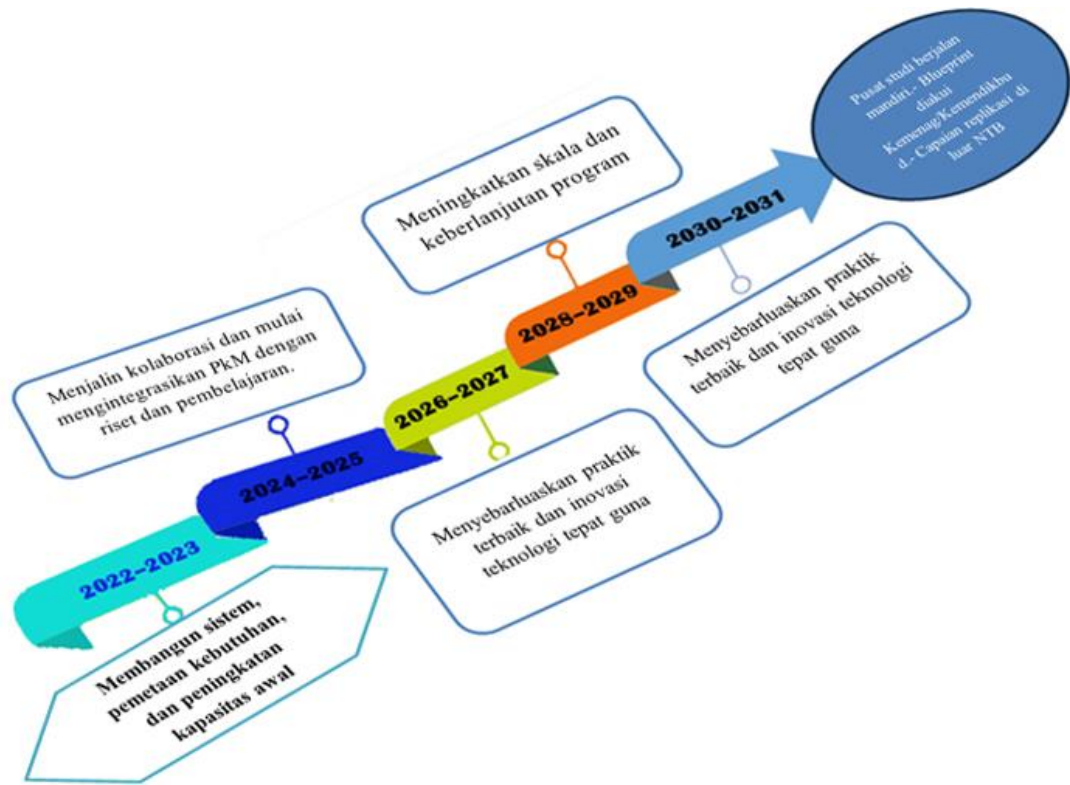
Strategi dan kebijakan Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIH dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan dan sasaran penelitian dituangkan dalam diagram berikut ini.

Bidang penelitian:



Gambar 3.1. Diagram Visi-Misi, Input, Proses dan Output Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Penelitian

Bidang PengabdianL



D. Input

Pelaksanaan strategi dan kebijakan penelitian harus memperhatikan *input*/masukan pengelolaan dan pelaksanaan penelitian. *Input*/masukan dalam pengelolaan dan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- Landasan/kebijakan** yang berkaitan dengan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:
 - Permen Pendidikan dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 tentang Standar Penelitian
 - SK Nomor 044/SK/IAIH/REKTOR/VII/2021 tentang Standar Penelitian IAIH
 - Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bagian kedua Pasal 8 ayat 2 bahwa pengembangan ilmu pengetahuan dan Agama Islam dilakukan oleh Sivitas Akademika melalui pembelajaran dan/atau penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama

dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia

- Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bagian kedua Pasal 12 ayat 2 bahwa Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Agama Islam melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi bagian kedua Pasal 22 ayat 3 butir a bahwa otonomi pengelolaan perguruan tinggi di bidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- SK Nomor 053/SK/IAIH/REKTOR/IV/2020 tentang Blue Print Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Tahun 2020-2045

- b). **Dana Penelitian** yang dibagi menjadi 3 tiga menurut sumber dananya, yaitu penelitian mandiri, penelitian dana hibah eksternal, dan penelitian dana internal IAIH. Penelitian mandiri adalah penelitian yang dilaksanakan oleh sivitas akademik dengan menggunakan dana mandiri, sedangkan penelitian internal IAIH adalah penelitian yang pendanaannya berasal dari internal IAIH. Saat ini IAIH mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan pendanaan di bidang penelitian. Pendanaan Eksternal diperoleh dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi maupun lembaga kementerian maupun pemerintah terkait lain, serta kolaborasi dengan institusi lain baik Hamzanwadi maupun internasional
- c). **Sumber Daya Manusia** terdiri dari para peneliti baik yang sudah bergelar doktor dan magister. Saat ini dikembangkan sistem KBK dan Kelompok Keahlian Fakultas (KKF) dimana terbentuk payung-payung penelitian yang didalamnya seorang doktor membimbing peneliti yang masih Magister serta pembantu peneliti yang masih bergelar sarjana. Di samping itu, aset sumber daya penelitian adalah peserta didik yang sedang melaksanakan studinya baik di strata S1, S2, dan D3. Tenaga pendukung penelitian juga mempunyai peranan yang penting antara lain laboran dan administrasi
- d). **Manajemen Penelitian** saat ini dilaksanakan oleh LPPM IAIH. Manajemen penelitian selalu diupayakan secara tertib, transparan, dan akuntabel
- e). **Infrastruktur Penelitian** berupa laboratorium penelitian, alat-alat penelitian serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal *on-line*, sarana telekomunikasi, komputer, internet, dan sarana lain yang mendukung pelaksanaan penelitian
- f). **Budaya Penelitian** pembudayaan penelitian selalu dilaksanakan oleh LPPM IAIH;
- g). **Indikator Kinerja** disusun sebagai acuan pencapaian dari penelitian, yang setiap tahun akan dievaluasi pencapaiannya.

E. Proses

Hasil dari input kemudian diimplementasikan dalam beberapa hal:

- a). **Manajemen Penelitian** dilaksanakan LPPM IAIH. Kerjasama juga dilaksanakan dengan lintas Prodi dalam satu Fakultas maupun lintas prodi berbeda Fakultas di lingkungan IAIH, serta kerjasama dengan instansi baik instansi Hamzanwadi maupun internasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen saat ini LPPM IAIH menggunakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- b). **Peningkatan SDM** yang handal, peningkatan sumber daya penelitian dilaksanakan melalui beberapa pelatihan antara lain: pelatihan penulisan proposal berskala internasional, pelatihan penulisan jurnal bereputasi internasional, pelatihan SCOPUS dan database penelitian lain dan pelatihan lainnya untuk meningkatkan kualitas penelitian. Di samping itu untuk meningkatkan budaya penelitian IAIH juga mempunyai komitmen dalam memberikan penghargaan kepada peneliti berprestasi dan berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada tataran jurnal internasional
- c). **Peningkatan Infrastruktur Penelitian** melalui hibah penelitian berbasis laboratorium yang salah satunya untuk peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, selain itu juga bantuan terhadap pengembangan pusat penelitian. Pembangunan perpustakaan berstandar internasional serta penyediaan jurnal internasional secara online juga merupakan komitmen dalam menunjang pelaksanaan penelitian
- d). **Peningkatan Kerjasama** Hamzanwadi dan internasional dengan meningkatkan jejaring kerjasama baik dengan institusi Hamzanwadi maupun internasional, untuk menunjang hal tersebut dibentuk bagian kerjasama di STTNAS pada tahun 2015 yang selanjutnya masih menggunakan nama yang sama setelah perubahan menjadi IAIH
- e). **Peningkatan Manajemen Jurnal Hamzanwadi** pengelolaan jurnal Hamzanwadi sebagai upaya meningkatkan publikasi hasil penelitian pada jurnal Hamzanwadi yang terakreditasi. Saat ini terdapat 2 jurnal terakreditasi yaitu Jurnal KURVATEK (SINTA 5), jurnal Reka Ruang (SINTA 4) dan 6 jurnal mahasiswa (Equilib, Matra, Cendekia Mekanika, JMTE: Jurnal Mahasiswa Teknik Elektro, Geoda, dan *Mining Insight*)
- f). **Tindak Lanjut Hasil Penelitian** berupa HKI, Agama Islam tepat guna, dan implementasi hasil penelitian di tatanan masyarakat/industri dapat direalisasikan. Dalam upaya mewujudkan realisasi tindak lanjut hasil penelitian, LPPM IAIH bekerjasama

dengan Direktorat Kerjasama dan Inkubator Bisnis serta Kemenkumham yang kemudian mendirikan Sentra HKI IAIH.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian dapat dilihat dari:

- a). Jumlah pendanaan penelitian: sumber dana internal maupun eksternal
- b). Jumlah SDM per penelitian: dosen dengan pendidikan terakhir S3 dan S2;
- c). Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran Hamzanwadi terakreditasi;
- d). Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional;
- e). Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai *keynote speaker* pada seminar nasional dan internasional;
- f). Hasil penelitian yang berupa Agama Islam tepat guna, Model/ Prototype/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial;
- g). Hasil penelitian yang berupa Paten dan HKI;
- h). Hasil penelitian yang dapat dijadikan inovasi;
- i). Hasil penelitian berupa Buku Ajar dan Buku Teks.

BAB 4 SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor (IAIH) sebagai sebuah institusi pendidikan menjadi pelopor *forefront of research* untuk menjamin daya-saing bangsa Indonesia. Selain itu, IAIH mempunyai tanggung-jawab terhadap tantangan global yang harus dihadapi bangsa ini.

Kebutuhan akan solusi masalah bangsa yang mendesak dan terkadang cenderung bersifat darurat menjadi latar belakang dari IAIH dalam berkontribusi nyata dalam mempertahankan sekaligus meningkatkan peradaban. Untuk itu perlu diciptakan suatu langkah strategis dan juga bersifat dinamis bagi kegiatan riset. Program jangka pendek yang mendesak untuk dilaksanakan yaitu riset-riset yang bersifat lintas prodi dengan bidang fokus yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia.

Kelompok Keahlian Fakultas (KKF), pusat studi dan lainnya, perlu disiapkan dalam bentuk langkah strategis yang berupa konsep, kebijakan dan mekanisme. Proses integrasi riset intra prodi dan antar prodi teknik dapat dijadikan sebagai pendorong dari pelaksanaan “research mutare cultu” di IAIH. Selain itu, faktor kegunaan dan faktor relevansi dalam penentuan suatu topik riset dapat menopang perkembangan peradaban bangsa di era borderless. Fokus riset dapat juga diarahkan melalui pemberian hibah riset IAIH dan diharapkan dapat mengandung kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi pada tingkat regional, Hamzanwadi, dan internasional.

Metode tersebut akan membuka peluang bagi lahirnya kajian-kajian yang bersifat antar prodi. Pemilihan fokus riset dapat dibagi berdasarkan jenjang dan tahapan riset yang ada di IAIH.

A. Strategi dan Kebijakan Pelaksanaan Penelitian

Sejak tiga tahun terakhir, IAIH telah mulai meningkatkan anggaran untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur dan fasilitas penelitian. Dalam upaya untuk memberikan prioritas penelitian, pada tahun 2023 Tim RIP IAIH mengemukakan inti kompetensi penelitian, yang terdiri dalam 3 buah prioritas yaitu Pengembangan Program studi dan pengembangan Perguruan Tinggi. Semua studi dilakukan melalui pendekatan inter prodi atau multi prodi.

B. Roadmap Penelitian IAIH 2022-2027

Untuk mengintegrasikan kegiatan ilmu pengetahuan dan penelitian di IAIH dan juga untuk mencapai target sebagai Perguruan Tinggi yang unggul di Indonesia, dibutuhkan roadmap atau peta jalan. Roadmap tersebut ditetapkan berdasarkan tiga prioritas di IAIH yang merupakan sumber daya energi, konservasi energi, dan konversi energi serta tiga jenjang penelitian yaitu penelitian awal, penelitian terapan, dan penelitian untuk produk Agama Islam di mana terdapat tolak ukur yang menandai prestasi dan capaian yang harus terpenuhi.

C. Rencana Strategis IAIH di Bidang Penelitian


Rencana Strategis IAIH 2022-2026 adalah untuk *research mutare cultu* yang bertujuan meningkatkan kompetensi dosen dan peringkat IAIH di kancah regional, Hamzanwadi, dan internasional. Hal tersebut dapat dicapai dengan:

1. Sumber daya manusia yang profesional dan mempunyai kompetensi;
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif, infrastruktur dan fasilitas, untuk pelaksanaan penelitian;
3. Memberikan arah dan tujuan dari program penelitian;
4. Memberikan hibah dan membuat *link* dengan pemberi hibah untuk mengembangkan penelitian *cluster* dan terkemuka;
5. Kolaborasi dengan pemerintah dan industri;
6. Komersialisasi hasil riset;
7. Meningkatkan publikasi dalam jurnal Hamzanwadi dan internasional;
8. Meningkatkan paten;
9. Meningkatkan kesadaran akan Hak Kekayaan Intelektual.

D. Tujuan Topik Riset

Beberapa tujuan topik riset terlihat pada Gambar 4.1. Untuk mencapai kegiatan terpadu dalam penelitian terkait dengan sumber daya, konservasi, dan konversi energi, adalah penting mengenai keberadaan penelitian terpadu antara berbagai prodi di IAIH melalui:

1. Pembentukan infrastruktur yang solid dan terencana untuk kegiatan;

- 
2. Penelitian terintegrasi dalam kajian sumber daya, inovasi dan pengembangan;
 3. Perumusan kebijakan penyediaan dan dukungan masyarakat dan industri;
 4. Sumber daya manusia untuk penelitian dan pengembangan dalam kajian terkait sumber daya, konservasi dan konversi energi di IAIH (misalnya: sumber daya manusia yang khusus didedikasikan untuk pengembangan di tingkat kompetensi).

BAB 5

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

A. Pelaksanaan Renstra

Visi IAIH adalah sebagai salah satu Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional sebagai Pusat Studi dan Pengembangan Peradaban Islam Moderat Hamzanwadi Dengan Tata Kelola Yang Modern Pada Tahun 2042. Implikasi utama visi ini adalah bahwa proses dan kualitas riset yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika IAIH perlu diarahkan kepada pengembangan kegiatan penelitian yang dapat memiliki *benchmark* di tingkat nasional dan internasional. Strategi yang dipilih adalah penentuan sebuah fokus penelitian yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki peneliti IAIH.

Penelitian yang diunggulkan harus mampu memberikan penyelesaian bagi masalah bangsa dan dunia. Penelitian yang diunggulkan dapat dicapai/diraih dengan memobilisasi/menggalang para peneliti secara aktif untuk selalu ikut dalam kegiatan penelitian ilmiah tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil. Penelitian yang diunggulkan diharapkan dapat menghasilkan pencerahan tidak hanya bagi seseorang atau sekelompok orang yang menghasilkan sebuah karya penelitian tetapi bahwa pencerahan dalam kegiatan riset yang dapat didefinisikan sebagai “karya yang layak penting, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi kehidupan kemanusiaan”. Indikator umum yang realistis adalah karya- karya yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi dan mempunyai *impact-factor* tinggi.

Guna mendukung pengembangan kegiatan penelitian, LPPM IAIH menjadi unit kerja yang bertugas mengelola dan mengembangkan seluruh aktivitas riset dan pengabdian masyarakat untuk dapat terwujudnya Visi IAIH. Untuk tahun anggaran tahun 2019-2021, selain skema hibah Penelitian Pemula, LPPM IAIH menambahkan beberapa skema hibah penelitian, yaitu Penelitian Dasar dan Penelitian Terapan dengan rincian pendanaan seperti Tabel 5.1. Selain itu, untuk mendukung pengembangan riset unggulan pada Kelompok Keahlian Fakultas (KKF) dan Pusat Studi, maka sejak tahun 2022 terdapat peluang pendanaan berupa Skema Riset Desentralisasi. Setiap skema akan dilaksanakan melalui standar kompetisi yang ditetapkan oleh LPPM.

Tabel 5.1. Skema Hibah Riset Internal IAIH Tahun 2022

No.	Skema	Sifat	Besaran Dana Per Proposal (Rp)
1	Penelitian Pemula	Kompetisi	10 jt
2	Penelitian pengembangan	Kompetisi	17,5 juta

3	Penelitian interdisipliner	Kompetisi	15 juta
---	----------------------------	-----------	---------

B. Tema Unggulan Penelitian IAIH

Berdasarkan database penelitian dan analisa data hasil penelitian serta secara *bottom up* penelitian dari peneliti IAIH dapat disampaikan tema unggulan penelitian adalah penelitian terkait kajian yang difokuskan pada 3 buah penetrasi atau *level* yaitu penelitian awal, penelitian pengembangan penelitian terapan, dan penelitian interdisipliner untuk produk Agama Islam.

C. Publikasi Dosen berupa Jurnal maupun Pembicara pada Seminar Bereputasi Nasional dan Internasional

Seminar bereputasi nasional dan internasional diarahkan untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta memberikan masukan terhadap pencapaian hasil penelitian. Desiminasi hasil penelitian di tataran nasional dan internasional juga akan meningkatkan kesempatan bagi peneliti Indonesia untuk meningkatkan jejaring dengan peneliti nasional dan internasional yang akan membuka peluang bagi kerjasama dan kolaborasi.

D. Hak Kekayaan Intelektual

Kekayaan Intelektual (KI) adalah kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa dan karsanya yang dapat berupa karya di bidang Agama Islam, ilmu pengetahuan, seni dan sastra, dan/atau seluruh hasil olah pikir manusia yang menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi maupun sosial budaya. Kekayaan Intelektual merupakan hasil kegiatan penelitian dan merupakan salah satu indikator keberhasilan yang sangat penting. Walaupun dalam jumlah yang masih sangat sedikit, peneliti IAIH telah berhasil mendapatkan HKI. Dalam peningkatan perolehan HKI, IAIH mulai mengarahkan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti menuju Agama Islam yang dapat memberikan nilai tambah bagi ekonomi maupun social budaya.

E. Pendanaan Hibah Penelitian

Dalam mengembangkan skema hibah penelitian yang akan dilaksanakan oleh IAIH, maka terdapat 3 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah internal yang berasal dari IAIH dan hibah eksternal IAIH yang berasal dari instansi di luar IAIH seperti pemerintah daerah, kementerian atau lembaga terkait, lembaga internasional, serta pendanaan secara mandiri.

Pada tahun 2020, jumlah dana penelitian yang diperoleh baik dari pendanaan eksternal maupun dari pendanaan internal institusi adalah sebesar Rp. 1.044.095.000,-. Sementara pada tahun 2021, jumlah pendanaan penelitian yang diperoleh mengalami peningkatan dengan jumlah pendanaan penelitian sebesar Rp. 1.061.190.000,-.

F. Estimasi Dana Penelitian

Untuk mencapai Visi IAIH yaitu Menjadi Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional sebagai Pusat Studi dan Pengembangan Peradaban Islam Moderat Hamzanwadi Dengan Tata Kelola Yang Modern Pada Tahun 2042, salah satu konsekuensi adalah kebutuhan dana untuk pelaksanaan penelitian. IAIH saat ini masih berjuang dalam upaya memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh sebuah institusi yang menjadi Perguruan Tinggi *yang unggul di bidang Agama Islam dan technopreneurship*, namun demikian IAIH melalui LPPM dan bidang kerjasama IAIH terus berupaya untuk meningkatkan perolehan sumber dana penelitian yang berasal dari luar IAIH.

G. Kelompok Kajian

Dalam mendukung ketercapaian rencana strategis, masing-masing fakultas membentuk kelompok kajian yang saling mendukung terwujudnya visi misi institusi. Pembentukan Kelompok Kajian Fakultas (KKF) bertujuan untuk melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat serumpun serta pengendalian mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai penunjang pelaksanaan tugas Fakultas.

Berikut ini merupakan kelompok kajian yang ada di lingkungan IAIH:

Fakultas Agama Islam Industri

- Kelompok Kajian Agama Islam Berbasis ekologi
- Kelompok Kajian budaya dan sosial
- Kelompok Kajian pengembangan program studi
- Kelompok Kajian pengembangan perguruan tinggi
- Kelompok Kajian studi islam atau interdisipliner

BAB 6

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Penelitian IAIH merupakan rumusan kebijakan institusi yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penelitian oleh institut, fakultas, pusat studi, dan kelomok Kajian Fakultas melalui tema-tema riset unggulan. Dengan Restra Penelitian maka menjadi pedoman segenap pimpinan di institut dalam mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan sehingga peningkatan kualitas penelitian dan pencapaian Visi IAIH 2042 untuk Menjadi Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional sebagai Pusat Studi dan Pengembangan Peradaban Islam Moderat Hamzanwadi Dengan Tata Kelola Yang Modern Pada Tahun 2042 dapat berjalan lancar seperti yang direncanakan. Pelaksanaan riset unggulan juga diharapkan dapat mengembangkan dharma penelitian yang relevan dengan kebutuhan zaman dan berkontribusi terhadap pemecahan berbagai isu pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Akhir kata, Tim Penyusun menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pimpinan IAIH, pimpinan fakultas dan program studi, para narasumber/peneliti dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen RENSTRA 2023-2027 ini hingga dokumen ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga pedoman yang telah dikembangkan dalam renstra IAIH ini dapat diimplementasikan dengan baik, berjalan secara konsisten dan terarah sehingga menjamin pencapaian Kebijakan Umum dalam Bidang Penelitian.